

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PENGELUARAN PEMERINTAH DI KABUPATEN LUWU UTARA

Rahmawati

Email: rahmawatiamma664@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of regional original income and population on government spending in Luwu Uara District. The independent variables used in this study are local revenue and population while the dependent variable used in this study is government spending. The method used in this study is multiple linear regression. Based on the research results, it is known that the tcount value of the PAD variable is 5,416, in the 5% distribution table (0.05) the t-table value is 2,365. Then the value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.416 > 2.365$) with a significant value (0.001 t_{table} (1.317 0.05)). So it can be interpreted that the total population does not have a significant influence on government spending

keywords: regional original income, population

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk terhadap pengeluaran pemerintah di Kabupaten Luwu Uara. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Nilai t hitung variable PAD sebesar 5.416, pada tabel distribusi 5% (0,05) nilai t tabel yakni sebesar 2.365. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.416 > 2.365$) dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa PAD memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah. Nilai t hitung variabel Jumlah Penduduk sebesar 1.317, pada tabel distribusi 5% (0,05) nilai t tabel yakni sebesar 2.365. nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.317 < 2.365$), dengan nilai signifikan ($0,229 > 0,05$). Maka dapat di artikan bahwa Jumlah Penduduk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah

KataKunci: Pengaruh Pendapatan asli daerah, jumlah penduduk

PENDAHULUAN

Pendanaan asli daerah (PAD) adalah pendapatan daerah dari bidang pajak daerah, hasil usaha daerah, hasil pengelolaan barang milik daerah orang pribadi, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. keberhasilan perekonomian dapat dilihat dari adanya penduduk, yang mana penduduk

merupakan penggerak dari sektor-sektor perekonomian. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dan kegiatan dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat baik dari lembaga maupun individu untuk mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan kerja

baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Pertamaya, 2017).

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu komponen kebijaksanaan fiskal yang terutama bertujuan untuk mencapai kestabilan ekonomi yang mantap dengan tetap mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat dari perkembangan kegiatan pemerintah dari tahun ke tahun, terlihat bahwa peranan pemerintah berdasarkan pada permendagri No 13 tahun 2006 tentang pengelolaan keuangan daerah, belanja daerah di kelompokkan ke dalam belanja langsung dan belanja tidak langsung. Berdasarkan klasifikasi belanja negara menurut fungsi, belanja negara di bedakan menjadi belanja untuk fungsi pelayanan umum, dan fungsi ekonomi. Berdasarkan UU No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, belanja daerah di prioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang di wujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan jaminan sosial dengan mempertimbangkan analisis standar belanja, standar harga, tolak ukur kinerja

dan standar pelayanan minimal yang di tetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sehingga yang menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah apakah pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Luwu Utara?, apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap pengeluaran pemerintah Kabupaten Luwu utara ?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah rebrudusi daerah, badian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas, dan penerimaan lain-lain. Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber- sumber dari wilayahnya sendiri yang di pungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku (Hobrouw et al.,2021).

2.2.Jumlah Penduduk

Terkait dengan keberhasilan perekonomian hal ini dapat dilihat dari adanya jumlah penduduk, yang mana penduduk merupakan penggerak dari sektor-sektor perekonomian (Oktiani, 2021:17). Apabilah jumlah penduduk sebagai sumber daya manusia lebih

produktif dalam mengembangka produksi barang dan jasa maka akan terjadi peningkatan dalam transaksi jual beli. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses kegiatan dimana pemerintah daerah daerah dan seluruh komponen masyarakat baik dalam lembaga maupun individu untuk mengolola berbagai sumber daya yang ada dan bentuk suatu kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Ariska dan Novie, 2021).

2.3.Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan alokasih anggaran yang di susun dalam anggaran pendapatan alokasih anggaran yang disusun dalam Anggaran pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya keberbagai sektor atau bidang dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat melalui bermacam-macam program. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanjah Negara (APBN) pengeluaran pemerintah Indonesia secara garis besar dikelompokan menjadi 2 yaitu: pangeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan

2.3.1 Keuangan Daerah

Mamesah (1995), mengemukan bahwa keuangan daerah ialah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang maupun barang yang dapat dijadikan

kekayaan negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

2.3.2.Anggaran Pendapatan Daerah

Berdasarkan pasal 64 ayat 2 Undang-undang nomor 5 tahun 1974 tantang pokok-pokok pemerintah daerah, Mamesah (1995), mengungkapkan bahwa APBD didefinisikan sebagai: “rencana oprasional keuangan pemerintah daerah, dimana di satu pihak menggambarkan pemerkiraan setinggi-tingginya guna membiayai kegiatan dan proyek- proyek daeah dalam satu satu tahun anggaran tertentu, dan di pihak lain menggambarkan perkiraan penerimaan dan sumber-sumber peneriman daerah guna menutupi pengeluaran- pengeluaran yang dimaksud”.

2.3.4 Belanja Daerah

Menurut Undang-Undang Nomot 33 tahun 2004 pasal 1 ayat 14, Belanja Daerah (BD) adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam priode tahun anggaran yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

3.1.Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitia yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan

lisan dari orang-orang yang mengamati dan perilaku yang diamati.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Luwu Utara tepatnya di kantor BAPENDA (Badan Pendapatan Daerah) dan kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yakni pada bulan April 2023 sampai dengan Juni.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek Pendapatan Asli Daerah yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendapatan Asli Daerah dan jumlah penduduk terhadap pengeluaran pemerintah di Kabupaten Luwu Utara.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2014). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Jumlah Penduduk yaitu lima tahun terakhir dari tahun 2012-2021 di Kabupaten Luwu Utara. Kreteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu tingkat pengeluaran pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk terhadap pengeluaran

pemerintah di Kabupaten Luwu Utara dalam kurun waktu 2012-2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu Analisis data secara induktif (mengacu pada temuan lapangan), Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka).

Adapun Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden . Dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat berdasarkan daftar pernyataan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengaruh pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk terhadap pengeluaran pemerintah di Kabupaten Luwu Utara. Data sekunder yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada, baik dari tulisan atau dokumen, seperti laporan atau catatan arsip yang dapat mendukung data primer, kerangka ilmiah, jurnal-jurnal dari pakar penelitian atau hasil-hasil penelitian ataupun hasil-hasil penelitian yang ada.

3.5 Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi literatur

3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengeluaran pemerintah (Y). Pengeluaran pemerintah merupakan alokasi anggaran yang disusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Setiap tahunnya keberbagai sektor atau bidang dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat melalui bermacam-macam program.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah (X_1) dan (X_2) Jumlah Penduduk. Pendapatan asli daerah dapat diartikan sebagai komposisi peranan masing- masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral kedalam sektor primer, sekunder dan tersies. Sedangkan jumlah penduduk adalah jumlah keseluruhan penduduk yang berada dikecamatan ataupun kabupaten.

3.7 Tehnik Keabsahan Data

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah dan jumlah penduduk terhadap pengeluaran pemerintah Kabupaten Luwu Utara, digunakan

metode uji asumsi klasik. Metode ini bertujuan untuk mengaju hipotesis tentang adanya hubungan sebab akibat antara berbagai variable yang diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh guna mendapatkan makna dan implikasi permasalahan yang akan dipecahkan secara sistematis dan akurat.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan variabel yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbaris *Ordinary Least Square* (OLS).

- a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode analisis grafik.
- b. Uji Multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya klorasi antara variabel independent
- c. Uji Heteroksedastisitas untuk menguji apakah pada modal regresi terjadi ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoksedastisitas atau tidak terjadi homoksedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi
Autokorelasi dapat di artikan sebagai kolerasi yang terjadi diantara anggota dari serangkaian observasi yang

dilakukan. Adapun model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada priode t dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1 sebelumnya. Dan salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji *Durbin Watson* (D- W- test).

2. Uji Hipotesis

- a. Uji persial (t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat.

- b. Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.
- c. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

1. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear sederhana di gunakan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap perubahan stuktur ekonomi. Adapun kesamaan regresi sederhana sebagai berikut ;

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1). Uji Asumsi Klasik

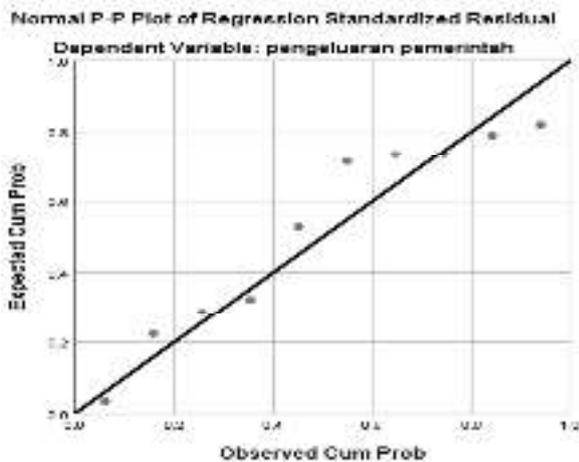
a. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.08157570
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.238
	Positive	.150
	Negative	-.238
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

Tabel disamping menunjukkan bahwa data hasil Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengeluaran Pemerintah berdistribusi Normal. Dimana hasil data menunjukkan nilai segnifikan yakni 0,116 atau dapat dilihat pada $0,116 > 0,05$. Berdasarkan uji Normalitas tersebut diperoleh Nilai “*P – Value (Sig)*” $> 0,05$.

Gambar 4.2 Grafik Normalitas



Sumber : SPSS, Data diambil 2023

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa tersebar secara diagonal mengikuti garis histogram. Maka pengambilan keputusan, Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti grafik histogram maka plot distribusi normal.

c..Uji Heteroksedastisitas

Tabel 4.5 Uji Heteroksedastisitas

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	80.209	40.783		1.967	.090
	pendapatan asli daerah	-.016	.068	-.072	-.230	.825
	jumlah penduduk	-13.253	7.109	-.583	-1.864	.105

Sumber : SPSS, Data diambil 2023

b..Uji Multikolinear

Tabel 4.4 Uji Multikolinear Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pendapatan asli daerah	.924	1.082
	jumlah penduduk	.924	1.082

a. Dependent Variable: pengeluaran pemerintah

Sumber : SPSS, Data diambil 2023

Berdasarkan tabel 4.4 Uji multikolinear menunjukkan nilai VIF sebesar 1.082 yang artinya nilai VIF < 10 dan nilai Toleransi 0,924 yang artinya antara 0 dengan 1 sehingga dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas. Pada variabel lingkungan kerja nilai VIF sebesar (1.082) yang artinya nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance (0,924) yang artinya diantara 0 dengan 1 sehingga dapat dikatakan tidak ada multikolinear.

d.Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.844	.800	4.62807	2.247

a. Predictors: (Constant), jumlah penduduk, pendapatan asli daerah

b. Dependent Variable: pengeluaran pemerintah

Sumber : SPSS, Data diambil 2023

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada tabel di atas, menyatakan bahwa nilai Durbin Watson 2.247 berada di antara -2 dan 2 yang menyatakan terjadi gejala Autokorelasi.

2). Uji Hipotesis

b.Uji persial (t)

4.8. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-134.690	100.869		-1.335	.224
	pendapatan asli daerah	.911	.168	.841	5.416	.001
	jumlah penduduk	23.152	17.582	.204	1.317	.229

a. Dependent Variable: pengeluaran pemerintah

Berdasarkan Tabel di atas diketahui hasil t hitung sebagai berikut:

1.Nilai t hitung variable PAD sebesar 5.416, pada tabel distribusi 5% (0,05) nilai t tabel yakni sebesar 2.365. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.416 > 2.365$), yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini di perkuat dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa PAD memiliki pengaruh

a.Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.844	.800	4.62807	2.247

a.Predictors: (Constant), jumlah penduduk, pendapatan asli daerah

b.Dependent Variable: pengeluaran pemerintah

Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai R Square mendekati angka 1 yaitu 0,844 (84,4 %). Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

segnifikan terhadap pengeluaran pemerintah.

2.Nilai t hitung variabel Jumlah Penduduk sebesar 1.317, pada tabel distribusi 5% (0,05) nilai t tabel yakni sebesar 2.365. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.317 < 2.365$), yang artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan ($0,229 > 0,05$). Maka dapat di artikan bahwa Jumlah Penduduk tidak memiliki

pengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah.

c. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.9 Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	134.690	100.869		-1.335	.224
	pendapatan asli daerah	.911	.168	.841	5.416	.001
	jumlah penduduk	23.152	17.582	.204	1.317	.229

a. Dependent Variable: pengeluaran pemerintah

Sumber : SPSS data diambil 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 134.690 + 0,911X_1 + 23,152X_2$$

Hasil pada tabel dan rumusan masalah regresi diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai (a) konstan sebesar 134.690 atau sama dengan Nol artinya apabila tidak ada Pendapatan Asli Daerah dan jumlah penduduk maka pengeluaran pemerintah akan naik sebesar 134.690.
2. Koefisien b_1 sebesar 0,911, artinya setiap ada kenaikan Pendapatan Asli Daerah sebesar 1.Rp akan meningkatkan pengeluaran pemerintah sebesar 0,911.
3. Koefisien b_2 sebesar 23,152 artinya apabila jumlah penduduk bertambah 1 orang maka Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara akan naik sebesar 23,152.

4.4.Pembahasan

Berdasarkan estimasi linear berganda menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

(1.317 < 2.365), yang artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan (0,229 > 0,05). Maka dapat di artikan bahwa Jumlah Penduduk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah. Hal ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2008).

Berdasarkan estimasi linear berganda menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.416 > 2.365), yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini di perkuat dengan nilai signifikan (0,001 < 0,05). Maka dapat diartikan bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agraeni (2019).

Penelitian yang dilakukan pada Pendapatan Asli Daerah mengalami peningkatan dalam waktu 10 tahun membuat aktivitas produksi maupun penggunaan kendaraan sehingga hasil pajak masyarakat meningkat dan di tambah dari anggaran daerah dari

pemerintah yang semakin meningkat dalam program perkembangan Kabupaten Luwu Utara. Hal ini tidak hanya berpengaruh pada Pendapatan Asli Daerah

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut

tetapi juga berpengaruh pengeluaran-pengeluaran masyarakat dikarenakan setiap tahun mengalami kenaikan pajak dan Pendapatan Asli Daerah yang lain.

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pengeluaran pemerintah.
2. Jumlah Penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Ariska Oktiani, & Novie Al Muhariah. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1).

Cherilina, P., & Mooy, A. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Pembangunan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Daerah*. sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia surabaya.

Hobrouw, Y. A., Suaryana, I. G. N. A., & Asri Dwija Putri, I. G. A. M. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Dan Indeks

Pembangunan Manusia. *E- Jurnal Akuntansi*, 31(2), 401.

Nanang suko purnomo. (2018). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengeluaran Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung*. universitas lampung.

Pertamaya Sari. (2017). *Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Alokasi Belanja Modal Melalui Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Sebagai Variabel Intervening*. universitas muhammadiyah palembang.